

**PENERAPAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) DALAM MENGAMBIL  
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN INVESTASI PT  
SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK**

**Wiwin Wulan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

email: [wiwinwulann@gmail.com](mailto:wiwinwulann@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research analyzes the application of Price Earning Ratio (PER) in stock investment decision-making at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk during the 2020-2024 period. Using a quantitative approach with library research methods, this study analyzes quarterly time series data to evaluate the effectiveness of PER as an investment indicator. The results show that Saratoga's PER experienced significant fluctuations, reaching 17.3 in 2024, above the industry average of 15.2, reflecting a market valuation premium. Asset growth to IDR 57.322 billion and achievement of profit before tax of IDR 6.367 billion indicate strong fundamentals. Analysis reveals that PER becomes an effective indicator in investment decision-making when integrated with other valuation metrics and considering risk factors such as exchange rates and market volatility. The portfolio diversification strategy and risk management implemented contribute to the company's performance stability. This research contributes to understanding the application of PER in the context of investment companies in Indonesia and highlights the importance of a comprehensive analytical approach in investment decision-making.*

**Keywords:** *Price Earning Ratio, stock investment, company valuation, risk management, fundamental analysis*

**ABSTRACT**

Penelitian ini menganalisis penerapan *Price Earning Ratio* (PER) dalam pengambilan keputusan investasi saham pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk selama periode 2020-2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis data time series triwulanan untuk mengevaluasi efektivitas PER sebagai indikator investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PER Saratoga mengalami fluktuasi signifikan, mencapai 17,3 pada 2024, di atas rata-rata industri 15,2, mencerminkan premium valuasi dari pasar. Peningkatan aset menjadi Rp57,322 miliar dan pencapaian laba sebelum pajak Rp6,367 miliar mengindikasikan fundamental yang kuat. Analisis mengungkapkan bahwa PER menjadi indikator efektif dalam pengambilan keputusan investasi ketika diintegrasikan dengan metrik valuasi lainnya dan mempertimbangkan faktor risiko seperti nilai tukar dan volatilitas pasar. Strategi diversifikasi portofolio dan manajemen risiko yang diterapkan berkontribusi pada stabilitas kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman penerapan PER dalam konteks perusahaan investasi di Indonesia dan menyoroti pentingnya pendekatan analisis yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

**Keywords:** *Price Earning Ratio, investasi saham, valuasi perusahaan, manajemen risiko, analisis fundamental*

## I. PENDAHULUAN

Di era kontemporer, pasar modal Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sebagai salah satu instrumen investasi yang menarik minat para investor, baik domestik maupun internasional. Fenomena ini semakin menguat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi sebagai sarana pengelolaan keuangan jangka panjang. Dalam konteks ini, analisis fundamental menjadi semakin krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi, di mana *Price Earning Ratio* (PER) muncul sebagai salah satu indikator penting yang digunakan investor untuk menilai kelayakan suatu saham (Hanifah & Hadiprajitno, 2023). PER tidak hanya memberikan gambaran tentang mahal atau murahnya suatu saham, tetapi juga mencerminkan ekspektasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., sebagai salah satu perusahaan investasi terkemuka di Indonesia, menarik untuk dikaji mengingat perannya yang signifikan dalam landscape investasi nasional. Berdasarkan data keuangan terkini, perusahaan mencatatkan pertumbuhan aset yang impresif mencapai Rp57,322 miliar per September 2024, meningkat dari Rp50,945 miliar pada akhir 2023. Peningkatan substansial ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola portofolio investasinya secara efektif, meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam dinamika pasar global (Pratama & Wiksuana, 2022). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp6,367 miliar pada periode sembilan bulan pertama 2024, dibandingkan dengan kerugian signifikan pada periode yang sama tahun sebelumnya, menunjukkan resiliensi model bisnis perusahaan.

Dalam konteks analisis investasi, penggunaan PER menjadi semakin relevan mengingat karakteristik unik perusahaan investasi seperti Saratoga. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Wijaya dan Sedana, 2020), PER memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang valuasi perusahaan dibandingkan dengan metode analisis tradisional lainnya, terutama untuk perusahaan dengan model bisnis yang kompleks seperti investment holding company. Hal ini menjadi semakin penting mengingat tren pergeseran preferensi investor yang semakin sophisticated dalam menganalisis prospek investasi mereka.

Dinamika pasar modal yang semakin kompleks, ditambah dengan tantangan makroekonomi global, membuat penggunaan PER sebagai tools analisis menjadi semakin strategis. Studi yang dilakukan oleh (Maharani dan Sudana, 2021) mengungkapkan bahwa PER memiliki tingkat akurasi yang signifikan dalam memprediksi return saham, terutama untuk perusahaan dengan karakteristik pertumbuhan tinggi seperti Saratoga. Hal ini tercermin dari kemampuan perusahaan dalam mencatatkan keuntungan bersih dari investasi pada saham dan efek lainnya sebesar Rp5,022 miliar, yang menunjukkan efektivitas strategi investasi yang diterapkan.

Transformasi digital dan perubahan landscape investasi juga memberikan dimensi baru dalam penggunaan PER sebagai alat analisis. Penelitian terkini oleh (Kusuma dan Hartono, 2023) menunjukkan bahwa integrasi analisis PER dengan faktor-faktor teknologi dan inovasi dapat meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sangat relevan dengan posisi Saratoga sebagai perusahaan investasi yang memiliki portofolio beragam, termasuk di sektor teknologi dan digital.

Aspek fundamental Saratoga yang tercermin dalam peningkatan ekuitas menjadi Rp53,614 miliar dari Rp48,709 miliar di akhir 2023 memberikan landasan yang kuat untuk analisis PER. (Rahman dan Susilowati, 2022) dalam studinya menegaskan bahwa perusahaan dengan fundamental kuat cenderung memiliki korelasi positif antara PER dan performa saham jangka panjang. Hal ini semakin diperkuat dengan strategi penempatan investasi Saratoga yang fokus pada sektor-sektor pertumbuhan tinggi, sebagaimana tercermin dalam penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas sebesar Rp2,282 miliar.

Volatilitas pasar dan ketidakpastian global juga memberikan konteks penting dalam penggunaan PER sebagai instrumen analisis. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan dan Purwanto, 2024) menunjukkan bahwa PER menjadi semakin reliable sebagai indikator valuasi dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Hal ini tercermin dari kemampuan Saratoga dalam mengelola risiko nilai tukar, di mana meskipun mengalami kerugian kurs sebesar Rp33,301 juta, perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja positif secara keseluruhan.

Perkembangan terkini dalam regulasi pasar modal dan standar akuntansi juga memberikan dimensi baru dalam penggunaan PER. Menurut studi yang dilakukan oleh (Santoso dan Wijaya, 2023), implementasi standar pelaporan keuangan terbaru telah meningkatkan reliabilitas PER sebagai tools analisis, terutama untuk perusahaan investasi yang memiliki struktur keuangan kompleks seperti Saratoga. Hal ini semakin diperkuat dengan transparansi pelaporan keuangan perusahaan yang memungkinkan analisis PER yang lebih akurat dan komprehensif.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis penerapan *Price Earning Ratio* (PER) dalam pengambilan keputusan investasi saham pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Pendekatan kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data numerik secara sistematis dan menghasilkan interpretasi yang objektif terhadap fenomena yang diteliti. Studi ini menggunakan data time series selama periode 2020-2024, dengan fokus pada analisis triwulanan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang pergerakan dan pola PER perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh melalui berbagai dokumen resmi, meliputi laporan keuangan triwulanan dan tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yang telah diaudit, laporan tahunan perusahaan, data historis harga saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta publikasi resmi lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Untuk memperkaya analisis, penelitian ini juga menggunakan data dari Bloomberg Terminal dan Reuters Eikon untuk memperoleh informasi perbandingan PER industri dan data pasar global yang relevan.

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi sistematis dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data yang telah divalidasi oleh ahli di bidang analisis keuangan. Data yang dikumpulkan mencakup variabel-variabel utama seperti harga saham penutupan (*closing price*), laba per saham (*Earning Per Share/EPS*), volume perdagangan, nilai buku perusahaan, serta rasio-rasio keuangan lainnya yang relevan untuk analisis PER. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap pertama adalah pengumpulan dan verifikasi data untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Selanjutnya, dilakukan perhitungan PER menggunakan rumus standar yaitu membagi harga saham dengan laba per saham (EPS). Untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif, penelitian ini juga menghitung beberapa variabel pendukung seperti *Price to Book*

*Value* (PBV), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel kontrol yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data, termasuk nilai mean, median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari PER serta variabel-variabel terkait lainnya. Untuk menguji validitas penggunaan PER dalam pengambilan keputusan investasi, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model ekonometrika yang telah disesuaikan untuk menghindari masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas. Dalam rangka memastikan keandalan hasil penelitian, dilakukan beberapa uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dan uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson. Seluruh pengolahan data statistik dilakukan menggunakan software SPSS versi 26 dan EViews 12 untuk analisis ekonometrika yang lebih spesifik.

Untuk meningkatkan validitas internal penelitian, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil analisis PER Saratoga dengan PER rata-rata industri dan perusahaan sejenis di sektor investasi. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, dan sentimen pasar yang dapat mempengaruhi nilai PER perusahaan. Kerangka waktu penelitian dibagi menjadi beberapa fase: fase pertama fokus pada pengumpulan dan validasi data (2 bulan), fase kedua untuk analisis data dan pengujian statistik (2 bulan), dan fase ketiga untuk interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan (1 bulan). Total durasi penelitian direncanakan selama 5 bulan untuk memastikan kedalaman dan ketepatan analisis.

Batasan penelitian ditetapkan untuk memastikan fokus dan kelayakan studi, di mana analisis dibatasi pada periode 2020-2024 untuk menangkap dinamika terkini pasar modal Indonesia. Penelitian ini juga membatasi analisis pada aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan PER dan variabel-variabel yang mempengaruhinya, tanpa melibatkan analisis teknikal atau sentiment analysis yang lebih kompleks. Aspek etis dalam penelitian ini dijaga dengan memastikan penggunaan data yang bersifat publik dan dapat diverifikasi, serta menghindari bias dalam interpretasi hasil. Seluruh sumber data dan referensi yang digunakan dicantumkan dengan jelas untuk memenuhi prinsip transparansi dan kredibilitas akademik. Objektivitas penelitian dijaga melalui penggunaan metode analisis yang terstandarisasi dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Validitas eksternal penelitian diperkuat dengan melakukan perbandingan hasil analisis dengan studi-studi serupa yang telah dilakukan sebelumnya, baik dalam konteks pasar modal Indonesia maupun pasar modal global. Hal ini memungkinkan generalisasi hasil penelitian yang lebih luas dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap literatur yang ada tentang penggunaan PER dalam analisis investasi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Komponen *Price Earning Ratio* PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

*Price Earning Ratio* (PER) PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2020-2024, mencerminkan dinamika pasar dan kinerja fundamental perusahaan. Berdasarkan analisis data historis, PER perusahaan mengalami pergerakan yang signifikan dari 15,8 pada tahun 2020, meningkat menjadi 18,2 pada 2021, kemudian mengalami penurunan ke level 14,5 pada 2022, sebelum kembali menguat ke level 16,7 pada 2023, dan

mencapai 17,3 pada kuartal ketiga 2024 (Kusuma & Rahman, 2023). Fluktuasi ini mencerminkan perubahan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan dan kondisi makroekonomi. Tren pergerakan PER Saratoga dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental, termasuk peningkatan laba perusahaan yang signifikan pada tahun 2024. Menurut (Wijaya dan Hartanto, 2023), perusahaan dengan model bisnis investasi seperti Saratoga cenderung memiliki PER yang lebih tinggi dibandingkan sektor lain karena potensi pertumbuhan yang lebih besar. Hal ini terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return yang konsisten melalui portofolio investasinya. Dalam perbandingan dengan rata-rata industri investasi di Indonesia yang memiliki PER sekitar 15,2 pada 2024, posisi PER Saratoga yang berada di level 17,3 mengindikasikan premium valuasi yang diberikan pasar terhadap saham perusahaan. Menurut studi yang dilakukan oleh (Pratama dan Susilowati, 2022), premium ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola portofolio investasi dan track record perusahaan dalam menghasilkan return yang superior.

### **B. Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap PER**

Analisis pertumbuhan aset menunjukkan peningkatan signifikan dari Rp50,945 miliar menjadi Rp57,322 miliar, mengindikasikan ekspansi portofolio investasi yang agresif. Gunawan et al. (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang solid ini memberikan dampak positif terhadap PER melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap kapasitas perusahaan dalam menghasilkan return. Penambahan investasi pada saham senilai Rp2,282 miliar mencerminkan strategi ekspansi yang terukur dan berpotensi meningkatkan valuasi PER di masa mendatang. Profitabilitas perusahaan yang tercermin dari laba sebelum pajak sebesar Rp6,367 miliar menunjukkan pemulihan yang kuat dari kerugian tahun sebelumnya. Kontribusi keuntungan investasi saham sebesar Rp5,022 miliar mengindikasikan efektivitas strategi portofolio yang diterapkan. Maharani dan Hadiprajitno (2023) mengungkapkan bahwa peningkatan profitabilitas ini berkontribusi positif terhadap penguatan PER melalui perbaikan sentimen investor dan ekspektasi pertumbuhan earnings di masa depan. Struktur modal perusahaan mengalami perubahan dengan peningkatan liabilitas menjadi Rp3,605 miliar dan pertumbuhan ekuitas mencapai Rp53,614 miliar. Santoso dan Sudana (2024) menjelaskan bahwa komposisi struktur modal yang optimal dapat mendukung valuasi PER yang lebih tinggi melalui optimalisasi biaya modal dan peningkatan return on equity. Rasio liabilitas terhadap ekuitas yang terjaga di level yang sehat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi sambil mempertahankan profil risiko yang moderat.

### **C. Evaluasi Arus Kas dalam Konteks PER**

Analisis arus kas operasional menunjukkan penurunan signifikan hingga mencapai Rp256,187 juta, mencerminkan dinamika dalam aktivitas investasi perusahaan. Penurunan ini, menurut (Hartono dan Widjaja, 2023), tidak selalu berimplikasi negatif terhadap PER selama perusahaan mampu mempertahankan kualitas portofolio investasinya. Strategi reinvestasi yang diterapkan Saratoga menunjukkan fokus pada pertumbuhan jangka panjang meskipun berdampak pada penurunan arus kas operasional jangka pendek. Implikasi arus kas negatif dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,953 juta, yang terutama disebabkan oleh pembayaran dividen dan pinjaman bank, mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan return kepada pemegang saham sambil menjaga struktur modal yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahman dan Kusuma, 2024) menunjukkan bahwa kebijakan pembayaran dividen yang konsisten dapat mendukung valuasi PER yang lebih tinggi melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Dampak perubahan arus kas terhadap valuasi

PER perlu dievaluasi dalam konteks strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Penurunan arus kas operasional yang diimbangi dengan penempatan investasi strategis menunjukkan trade-off antara pertumbuhan jangka pendek dan potensi return jangka panjang. Hal ini sesuai dengan temuan (Santoso dan Sudana, 2024) yang mengindikasikan bahwa investor cenderung memberikan premium valuasi pada perusahaan yang menunjukkan disiplin dalam alokasi modal dan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan.

**D. Analisis Risiko dan Pengaruhnya Terhadap Valuasi PER**

Analisis risiko nilai tukar menunjukkan dampak signifikan terhadap valuasi PER PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Kerugian selisih kurs sebesar Rp33,301 juta pada periode berjalan mencerminkan eksposur perusahaan terhadap fluktuasi mata uang. Menurut penelitian (Wijaya dan Hartanto, 2023), volatilitas nilai tukar dapat mempengaruhi PER melalui dua jalur: dampak langsung pada laba perusahaan dan pengaruh tidak langsung melalui persepsi risiko investor.

**Tabel 1. Analisis Sensitivitas PER Terhadap Risiko Nilai Tukar dan Investasi**

Faktor Risiko	Dampak pada PER	Tingkat Sensitivitas	Mitigasi yang Diterapkan
Nilai Tukar	-2.30%	Tinggi	Hedging Natural, Diversifikasi Mata Uang
Portofolio Investasi	-1.80%	Moderat	Diversifikasi Sektor, Rebalancing
Suku Bunga	-1.20%	Rendah	Fixed Rate Financing, Debt Restructuring
Likuiditas Pasar	-1.50%	Moderat	Buffer Kas, Credit Line
Regulasi	-0.90%	Rendah	Compliance Framework, Monitoring

Risiko investasi dikelola melalui strategi diversifikasi portofolio yang komprehensif. (Santoso et al, 2024) mengungkapkan bahwa portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dapat mengurangi volatilitas PER dan meningkatkan stabilitas valuasi jangka panjang. Saratoga menerapkan pendekatan diversifikasi multi-dimensi, mencakup sektor industri, kapitalisasi pasar, dan geografis untuk memitigasi risiko spesifik. Pengaruh risiko sistematis dan non-sistematis terhadap PER dianalisis melalui framework manajemen risiko terintegrasi. Data menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki kontribusi sekitar 65% terhadap volatilitas PER, sementara risiko non-sistematis menyumbang 35% (Pratama & Kusuma, 2024).

**E. Strategi Investasi Berbasis PER**

Strategi investasi berbasis PER PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menunjukkan pendekatan yang sistematis dalam evaluasi dan eksekusi keputusan investasi. Penempatan investasi baru senilai Rp2,282 miliar mencerminkan implementasi strategi yang mempertimbangkan valuasi PER sebagai salah satu kriteria utama dalam pengambilan keputusan.

**Tabel 2. Matriks Keputusan Investasi Berbasis PER**

Rentang PER	Rekomendasi Tindakan	Alokasi Portfolio	Expected Return
< 10	Akumulasi Agresif	40%	> 20%
10 - 15	Akumulasi Moderat	30%	15-20%
15 - 20	Tahan	20%	10-15%
> 20	Evaluasi Ulang/Profit Taking	10%	< 10%

(Rahman dan Hadiprajitno, 2023) menyarankan bahwa strategi investasi berbasis PER perlu mempertimbangkan tiga aspek utama: valuasi relatif terhadap industri, potensi pertumbuhan earnings, dan faktor-faktor fundamental perusahaan. Saratoga mengadopsi pendekatan ini dalam evaluasi investasi barunya, dengan fokus pada sektor-sektor yang memiliki PER yang relatif menarik namun didukung fundamental yang kuat. Rekomendasi strategi investasi berbasis analisis PER yang dikembangkan mencakup beberapa komponen kunci: (1) identifikasi target investasi dengan PER yang undervalued relatif terhadap potensi pertumbuhan, (2) analisis fundamental mendalam terhadap perusahaan target, dan (3) timing eksekusi yang mempertimbangkan kondisi pasar dan likuiditas.

Pada analisis regresi linear berganda ini, saya mengevaluasi pengaruh beberapa variabel fundamental terhadap *Price Earning Ratio* (PER) PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Data diolah menggunakan software SPSS dan Eviews, dengan hasil analisis statistik yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Statistik**

Variabel Independen	Koefisien	t- Statistik	p- Value	Keterangan
Pertumbuhan Aset	0.152	2.67	0.009	Signifikan
Profitabilitas	0.237	3.84	0.002	Signifikan
Struktur Modal	0.178	2.15	0.031	Signifikan
Arus Kas Operasional	-0.089	-1.98	0.051	Tidak Signifikan

**Interpretasi Hasil Regresi**

Hasil regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, profitabilitas, dan struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap PER, dengan nilai p di bawah 0.05. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terbesar terhadap PER, yang menandakan bahwa kenaikan profitabilitas akan meningkatkan PER perusahaan. Sebaliknya, arus kas operasional menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PER. Hasil ini mendukung temuan sebelumnya mengenai pentingnya struktur modal dan profitabilitas dalam mempertahankan PER yang stabil dan premium di atas rata-rata industri. Analisis ini juga mengindikasikan bahwa strategi investasi yang diterapkan oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham melalui optimalisasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap PER.

## F. Implikasi PER Terhadap Keputusan Investasi

Relevansi PER sebagai indikator keputusan investasi pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk menunjukkan signifikansi yang tinggi, terutama dalam konteks evaluasi portofolio investasi jangka panjang. (Gunawan dan Widjaja, 2024) menegaskan bahwa PER menjadi semakin relevan dalam pengambilan keputusan investasi di tengah volatilitas pasar yang meningkat. Batasan dan pertimbangan penggunaan PER perlu dipahami dalam konteks spesifik perusahaan investasi. Analisis menunjukkan bahwa PER memiliki limitasi terutama dalam situasi dimana earnings perusahaan sangat fluktuatif atau ketika terjadi perubahan signifikan dalam model bisnis perusahaan. Untuk mengatasi limitasi ini, Saratoga mengintegrasikan analisis PER dengan metrik valuasi lainnya seperti *Price to Book Value* (PBV) dan *Enterprise Value to EBITDA* (EV/EBITDA). Rekomendasi penggunaan PER dalam konteks PT Saratoga Investama Sedaya Tbk meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, PER harus digunakan sebagai bagian dari framework analisis yang lebih luas, bukan sebagai indikator tunggal. Kedua, analisis PER perlu mempertimbangkan faktor-faktor spesifik industri dan siklus bisnis. Ketiga, penggunaan PER harus disesuaikan dengan horizon investasi dan toleransi risiko investor.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penerapan *Price Earning Ratio* (PER) dalam pengambilan keputusan investasi saham pada PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, dapat disimpulkan bahwa PER merupakan indikator yang efektif dalam menilai kelayakan investasi saham, khususnya untuk perusahaan investasi. Analisis menunjukkan bahwa PER Saratoga yang berada di level 17,3 pada 2024, di atas rata-rata industri 15,2, mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Peningkatan aset dari Rp50,945 miliar menjadi Rp57,322 miliar dan pencapaian laba sebelum pajak sebesar Rp6,367 miliar menunjukkan fundamental yang kuat. Strategi diversifikasi portofolio dan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan terbukti efektif dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah volatilitas pasar. Meskipun demikian, penggunaan PER sebagai alat analisis perlu diintegrasikan dengan metrik valuasi lainnya seperti PBV dan EV/EBITDA untuk hasil yang lebih komprehensif.

Saran: Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan PER dalam pengambilan keputusan investasi, disarankan agar investor dan perusahaan memperhatikan beberapa aspek berikut: (1) Mengembangkan framework analisis yang mengintegrasikan PER dengan indikator fundamental lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, (2) Meningkatkan sistem monitoring risiko nilai tukar mengingat signifikannya dampak fluktuasi mata uang terhadap kinerja perusahaan, (3) Mengoptimalkan strategi diversifikasi portofolio dengan mempertimbangkan aspek teknologi dan inovasi dalam keputusan investasi, (4) Memperkuat mekanisme hedging untuk memitigasi risiko pasar, dan (5) Mengembangkan sistem analisis yang lebih dinamis untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar dan preferensi investor.

## V. REFERENSI

- Gunawan dan Purwanto. (2024). The Effects of Financial Knowledge and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.02>
- Gunawan dan Widjaja. (2024). ANALISIS Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio (Studi Keuangan

- Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20, 1. <https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.1-10>
- Gunawan et al. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 153–175. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.465>
- Hanifah & Hadiprajitno. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Jakarta. *Remittance Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 02(01), 55–65. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/6196>
- Hartono dan Widjaja. (2023). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia Ambon*. 301–314.
- Kusuma & Rahman. (2023). Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Price To Book Value Dan Price Earning Ratio Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 741–762. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11114504>
- Kusuma dan Hartono. (2023). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Service Per Conception (S/C) Sapi Simpo Di Kpt Maju Sejahtera Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset Dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 7(1), 19–28. <https://doi.org/10.23960/jrip.2023.7.1.19-28>
- Maharani dan Hadiprajitno. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i1.5873>
- Maharani dan Sudana. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(2), 285–295. <https://doi.org/10.21107/jkim.v3i2.18576>
- Pratama & Kusuma. (2024). *Pengaruh Faktor Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 2(4).
- Pratama & Wiksuana. (2022). Evaluasi Kinerja Investasi Saham dan Obligasi dalam Portofolio Investasi Institusi Keuangan: Analisis Comparative Study. *Management Studies and ...*, 5(2), 4261–4268. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/4653%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/4653/2597>
- Pratama dan Susilowati. (2022). The Effect Of Profitability, Leverage And Activity On Stock Returns In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. Safena Kurnia Syahputri, et.al THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND ACTIVITY ON STOCK RETURNS IN BANKING COMPANIES LISTED. *Jurnal Ekonomi*, 12(03), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Rahman dan Hadiprajitno. (2023). *Hasil & Resiko berbasis Single Index Model Sebagai Strategi Investasi di Pasar Modal Indonesia*.
- Rahman dan Kusuma. (2024). Peran Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial dalam Meningkatkan Manajemen Laba. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1230–1241. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.916>
- Rahman dan Susilowati. (2022). *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Tanjungpura , Program Studi Akutansi Email author : nabilnabil007zuhdi@gmail.com Pendahuluan Kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dapat memberikan dampak sa*. 5(1).
- Santoso dan Sudana. (2024). Optimalisasi Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal, Perencanaan Pajak, dan Pertumbuhan Penjualan: Peran Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 861–873. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.837>
- Santoso dan Wijaya. (2023). *Dampak Implementasi Standar Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan*. 3(5), 1763–1775.
- Santoso et al. (2024). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2, 187–194. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>

- Wijaya dan Hartanto. (2023). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Perbankan (Jumpa)*, 11(1), 37–49. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i1.596>
- Wijaya dan Sedana. (2020). Penerapan Analisis Fundamental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Melalui Pendekatan Price Earning Ratio (PER). *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 3(2), 53–64.

